



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Kementerian kesehatan Namibia mendeklarasikan KLB Mpox setelah terdeteksi kasus pertama pada 18 Oktober 2025. Hasil investigasi awal, kasus tidak memiliki riwayat perjalanan namun memiliki riwayat kontak seksual dengan sesama jenis serta tidak memiliki riwayat vaksinasi mpox.

Di Indonesia, ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah 374.119 kasus pada minggu ke-43. Kasus ISPA masih menjadi penyakit tertinggi dalam minggu ke-43 maupun minggu sebelumnya (minggu-42)

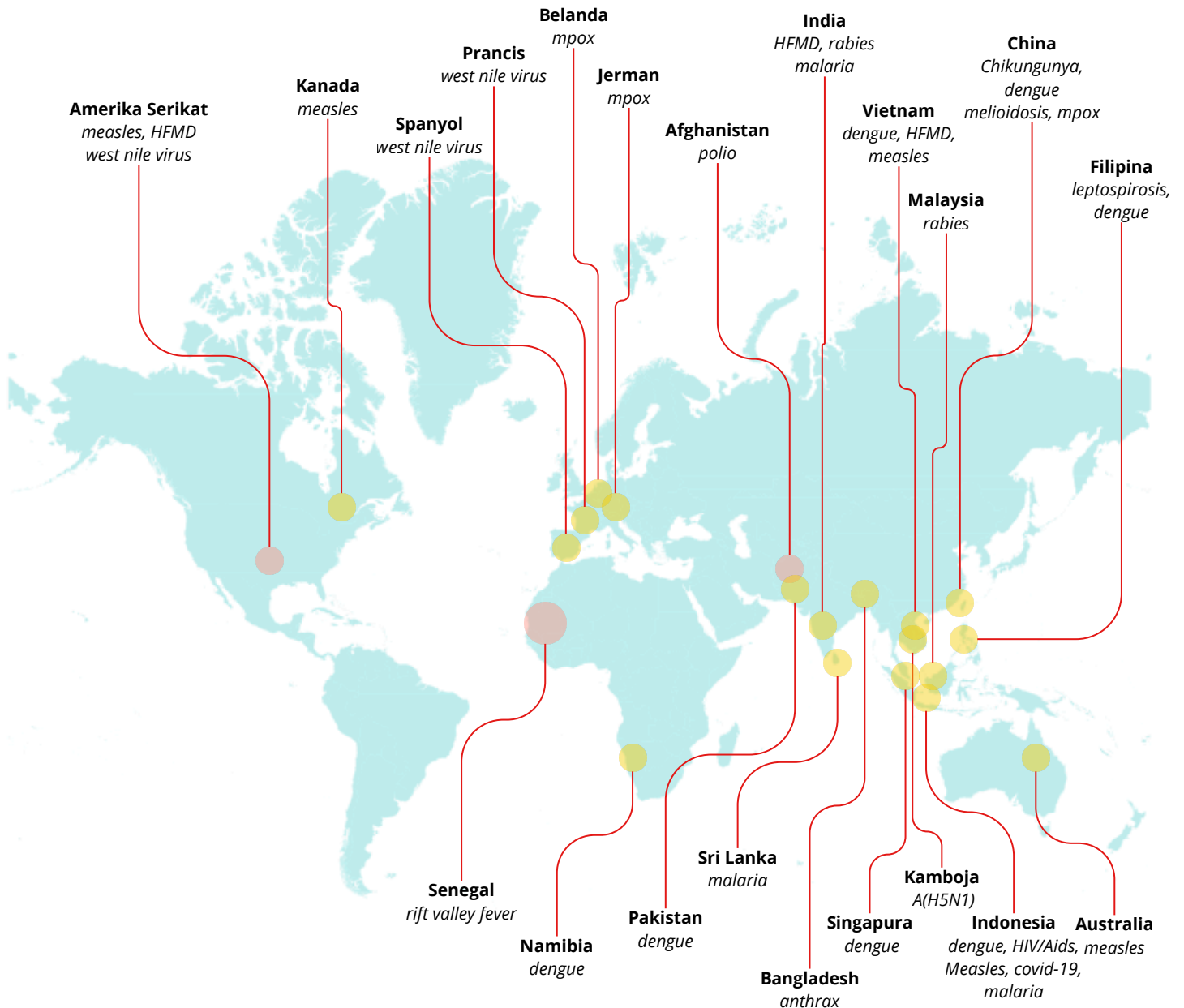
Di Sulawesi Utara, pada minggu ke-43 tercatat penyakit tertinggi yaitu ISPA 2.723 kasus dan diare 360 kasus.

Kasus alert di wilayah buffer BKK Kelas I Manado tertinggi yaitu GHPR dengan jumlah 27 kasus mengalami penurunan 9 kasus dari minggu ke-42 dengan jumlah 36 kasus.

Kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit infeksi emerging terus ditingkatkan.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Terdapat sembilan kasus baru anthrax di bangladesh dengan total 78 kasus suspek dan 11 kasus konfirmasi pada tahun 2025. terdapat satu kasus baru polio di Afganistan, dengan total sembilan kasus pada tahun 2025. Belanda melaporkan kasus pertama Mpox clade Ib. Kamboja melaporkan satu kasus baru flu burung A(H5N1) pada manusia. Ottawa, Kanada melaporkan 5 kasus measles yang terjangkit dalam satu keluarga. Namibia mendeklarasikan KLB mpox pada 18 oktober 2025 setelah kasus pertama ditemukan di Swakopmund. Satu kasus baru polio terdeteksi di Pakistan, ini membawa total kasus polio sebanyak 30 kasus pada tahun 2025. Prancis melaporkan kasus lokal west nile virus sebanyak total 57 kasus indigenous hingga 20 oktober 2025. Senegal melaporkan 245 kasus Rift Valley Fever dengan 193 kasus sembuh dan 21 kasus kematian hingga 20 oktober 2025.

Mpox Clade 1b di Belanda

Deskripsi Kejadian :

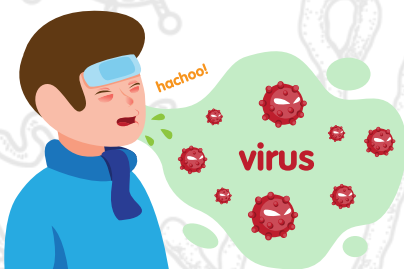
- Pada 20 Oktober 2025, otoritas kesehatan Belanda melaporkan 1 kasus konfirmasi Mpox clade 1b pertama di negaranya.
- Berdasarkan hasil investigasi awal, kasus tidak memiliki riwayat perjalanan namun memiliki riwayat kontak seksual dengan sesama jenis serta tidak memiliki riwayat vaksinasi mpox. Saat ini pasien sedang dalam isolasi
- Otoritas kesehatan setempat telah melakukan investigasi paparan dan pelacakan kontak erat

Respon Kamboja:

- Melakukan penyelidikan epidemiologi lanjutan, tatalaksana kasus, pelacakan kontak erat, dan pencarian kasus tambahan
- Melakukan penilaian risiko
- Melakukan komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah kepanikan di tengah masyarakat

Himbauan bagi Masyarakat Indonesia :

- Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
- Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
- Apabila melakukan perjalanan ke Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbuan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
- Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan

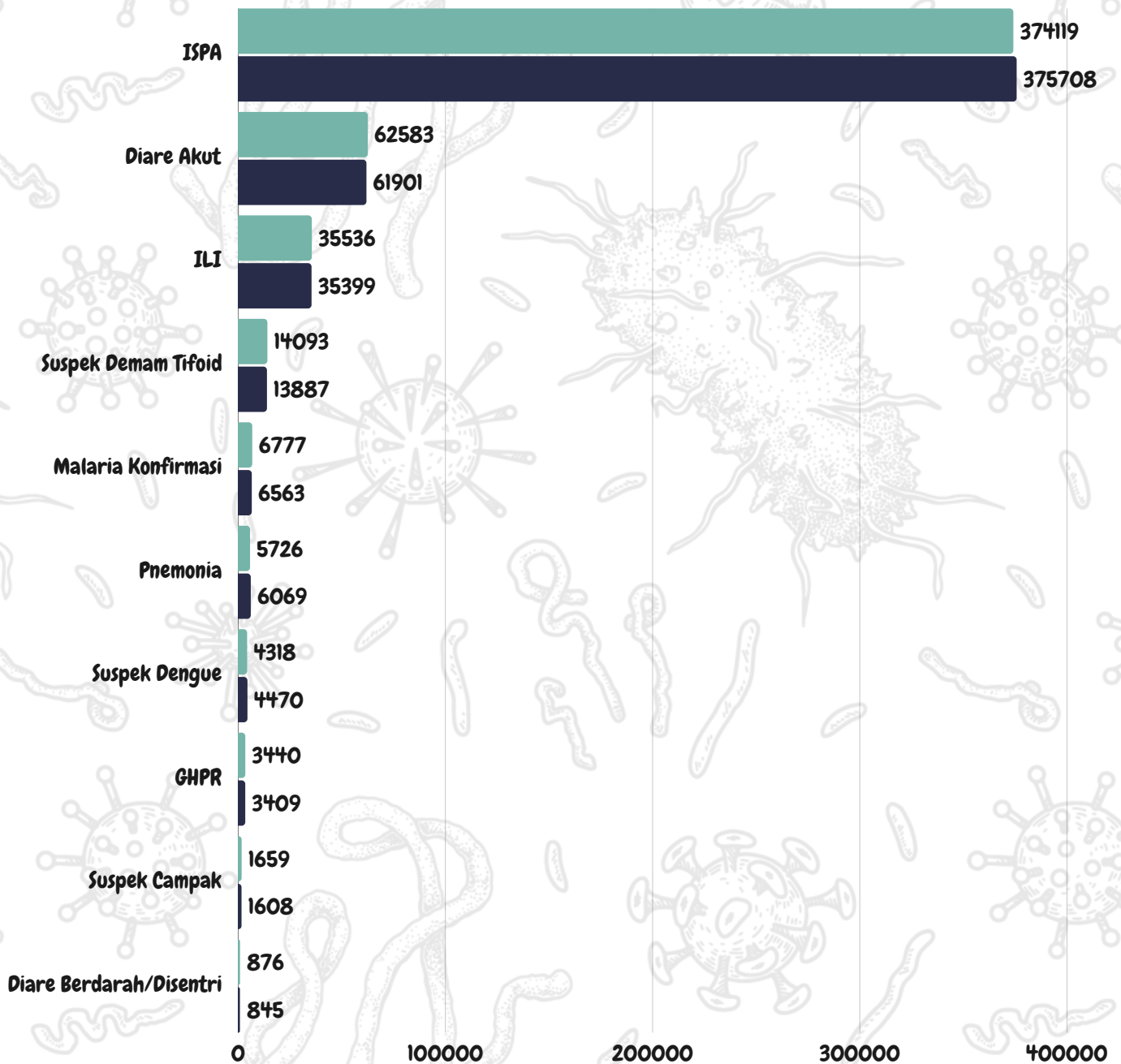




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M-43 ● M-42



Data dari situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon menunjukkan ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-43 maupun minggu sebelumnya (minggu-42). Pada minggu ke-43 ISPA mengalami penurunan jumlah kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 1.589 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 62.273 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 54.684 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 45.119 kasus.

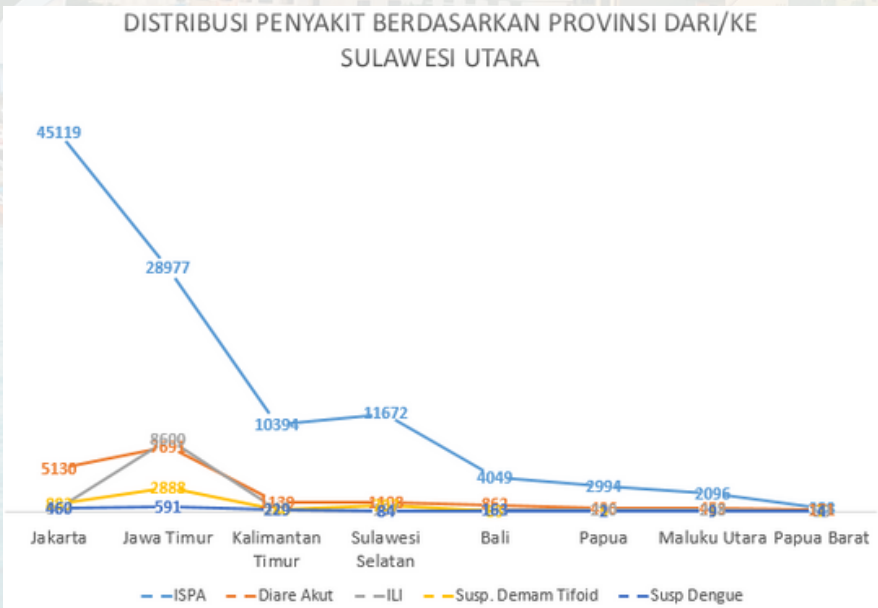
SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

| Provinsi | ISPA | Diare Akut | ILI | Susp. Demam Tifoid | Susp. Dengue |
|------------------|-------|------------|------|--------------------|--------------|
| Jakarta | 45119 | 5130 | 367 | 883 | 460 |
| Jawa Timur | 28977 | 7691 | 8600 | 2888 | 591 |
| Kalimantan Timur | 10394 | 1139 | 313 | 280 | 229 |
| Sulawesi Selatan | 11672 | 1108 | 157 | 707 | 84 |
| Bali | 4049 | 862 | 192 | 83 | 163 |
| Papua | 2994 | 436 | 230 | 5 | 2 |
| Maluku Utara | 2096 | 453 | 268 | 5 | 9 |
| Papua Barat | 388 | 171 | 90 | 7 | 4 |

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-43 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 45.119 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 388 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.691 kasus, ILI 8.600 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.888 kasus, dan Suspek Dengue 591 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-43 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

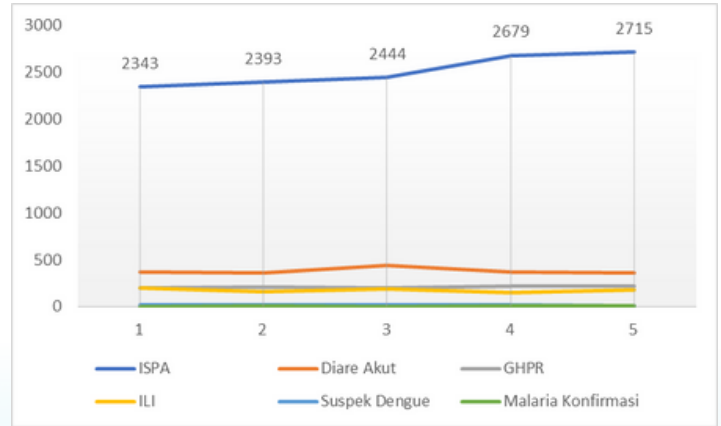
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

| Nama Penyakit | M-39 | M-40 | M-41 | M-42 | M-43 |
|--------------------|------|------|------|------|------|
| ISPA | 2394 | 2444 | 2679 | 2715 | 2723 |
| Diare Akut | 359 | 440 | 370 | 362 | 360 |
| GHPR | 206 | 200 | 216 | 215 | 209 |
| ILI | 160 | 194 | 154 | 178 | 173 |
| Suspek Dengue | 19 | 20 | 16 | 12 | 20 |
| Malaria Konfirmasi | 6 | 3 | 13 | 6 | 6 |

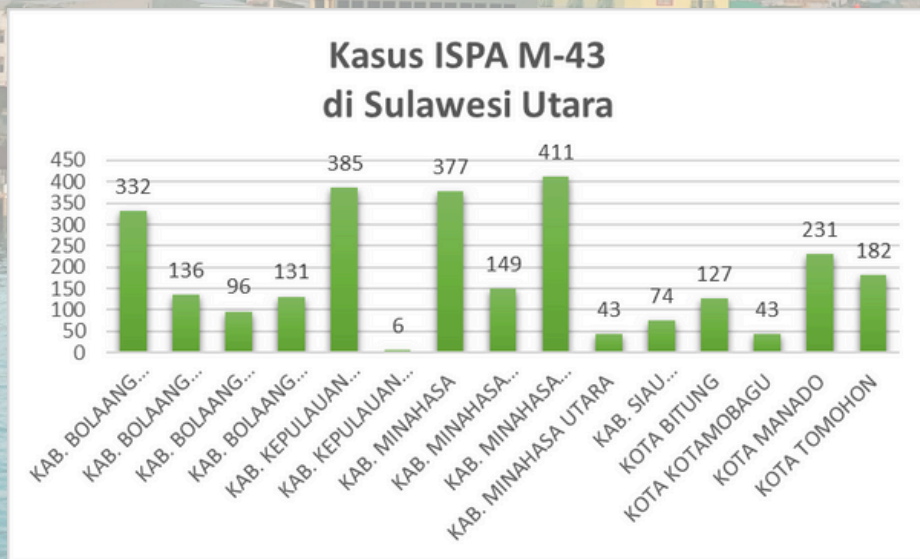
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-39 sampai minggu ke-43 berjumlah 12.954 kasus. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 3% dari minggu ke-38 sampai minggu ke-42 yang berjumlah 12.574 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 34 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, beberapa penyakit seperti ISPA dan ILI menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-43, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-43 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Minahasa Tenggara dengan jumlah 411 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kab. Kepulauan Sangihe, Kabupaten Minahasa, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.

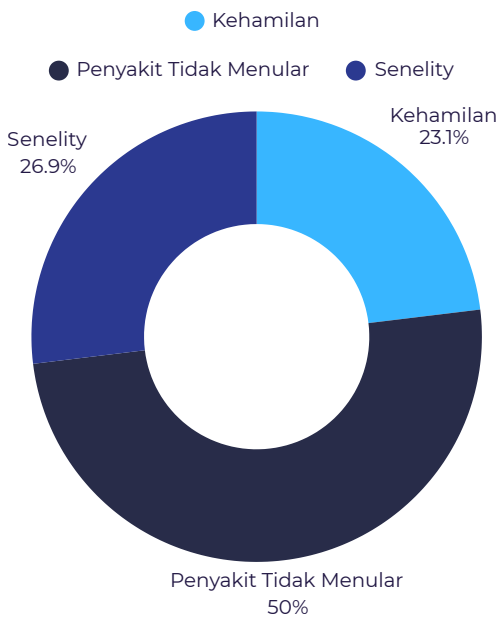
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



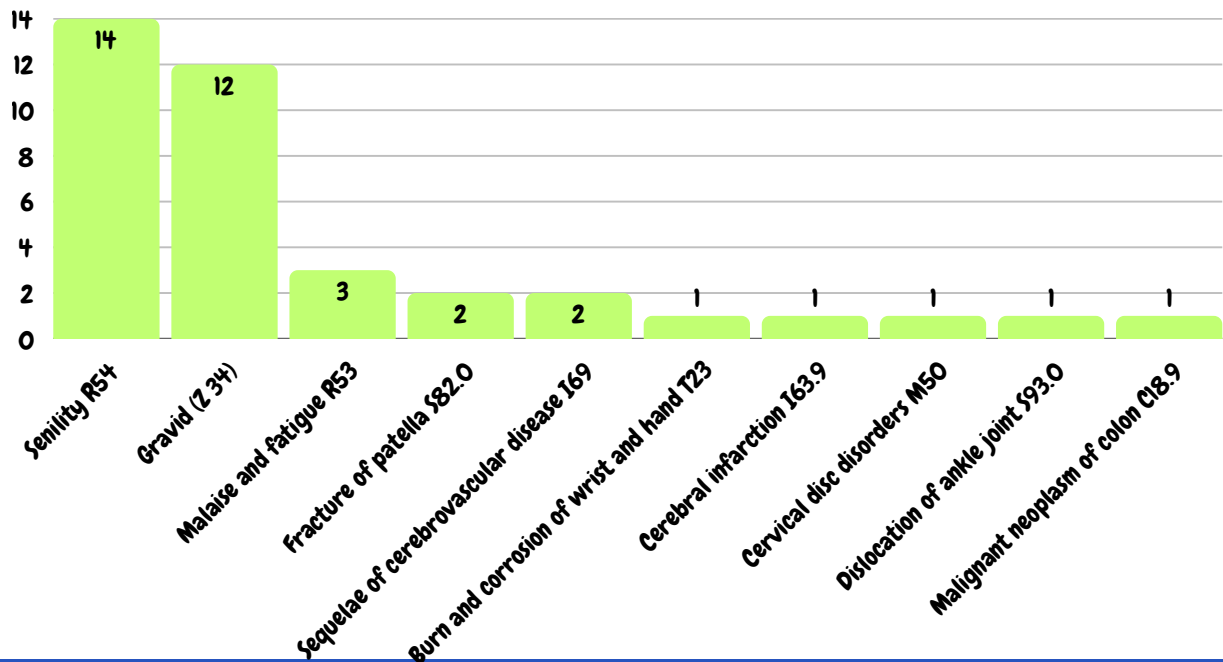
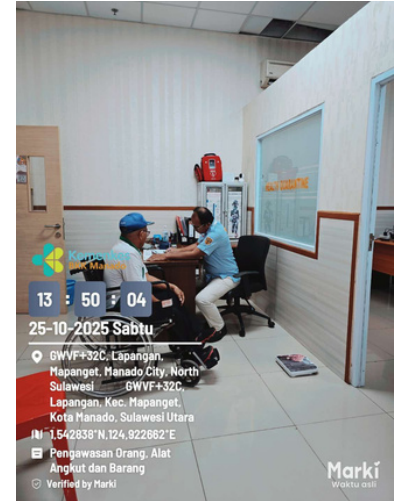
| WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO | PUSKESMAS WILAYAH BUFFER | ALERT PADA MINGGU KE 42 | ALERT PADA MINGGU KE 43 | KETERANGAN |
|----------------------------------|--------------------------|--|--|---------------|
| Bandara Sam Ratulangi Manado | •Puskesmas Paniki Bawah | <ul style="list-style-type: none"> • Diare Akut (7 kasus) • GHPR (2 kasus) | <ul style="list-style-type: none"> • Diare Akut (7 kasus) • GHPR (2 kasus) | Terverifikasi |
| | •Puskesmas Talawaan | - | <ul style="list-style-type: none"> • ILI (5 Kasus) • ISPA (3 Kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Marore | Puskesmas Marore | - | ISPA (7 Kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Siau | Puskesmas Ulu Siau | - | Diare Akut (5 Kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Likupang | Puskesmas Likupang | GHPR (6 kasus) | GHPR (6 kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Petta | Puskesmas Enemawira | GHPR (1 Kasus) | Diare Akut (9 Kasus) | |
| Pelabuhan Melonguane | Puskesmas Melonguane | GHPR (3 Kasus) | GHPR (1 Kasus) | Terverifikasi |
| Pos Beo | Puskesmas Beo | - | - | |
| Pelabuhan Tahuna | Puskesmas Tahuna Timur | GHPR (2 Kasus) | GHPR (2 Kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Manado | Puskesmas Wenang | GHPR (4 kasus) | GHPR (8kasus) | Terverifikasi |
| Pos Tagulandang | Puskesmas Tagulandang | GHPR (8 kasus) | <ul style="list-style-type: none"> • Diare Akut (8 kasus) • GHPR (3 Kasus) | Terverifikasi |
| Pelabuhan Likupang | Puskesmas Likupang | <ul style="list-style-type: none"> • - | GHPR (5 Kasus) | Terverifikasi |



PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-43 sebanyak 52 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 26 (50%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 12 (23.1%), dan Senility 14 (26.9%) pelayanan.



Data pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado pada minggu epidemiologi ke-43 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah Senility dengan jumlah 14 orang (26.9%), pemeriksaan kehamilan 12 orang

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-43, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 6 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Propinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

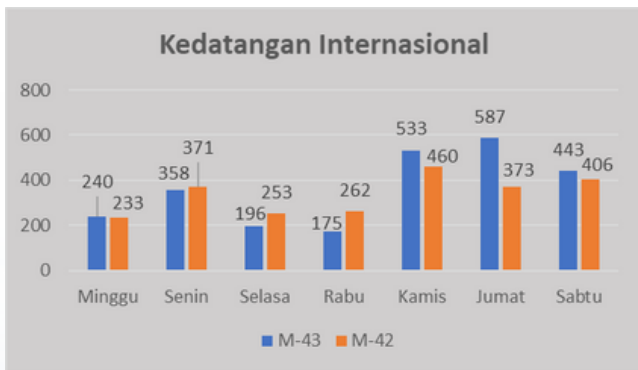


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



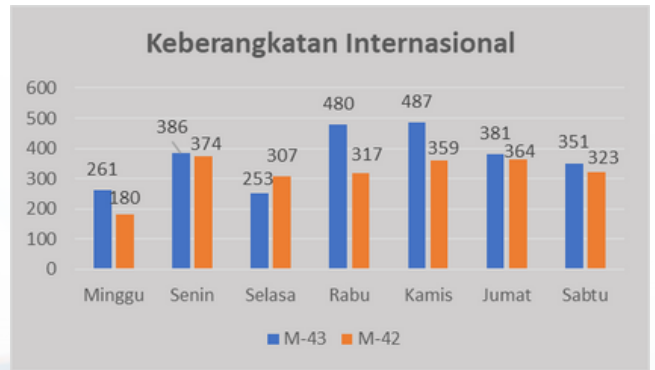
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-43 mencapai 2.532 orang, terjadi kenaikan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-42 dengan jumlah 2.358 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-43 dengan minggu ke-42, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 587 orang meningkat dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 373 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya



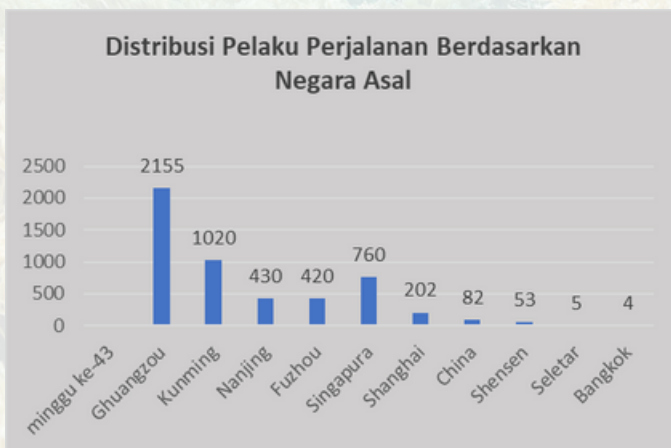
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-43 mencapai 2.599 orang, terjadi kenaikan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-42 dengan jumlah 2.224 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-43 dengan minggu ke-42, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis berjumlah 487 orang, mengalami kenaikan dibandingkan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 359 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Nanjing, Fuzhou, Singapura, Shanghai, China, Shensen, Seletar, Bangkok
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 2.007 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 765 orang, dan Bangkok 4 orang.



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP
Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

2.377

↑ 3.4% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

14

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

2

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

3

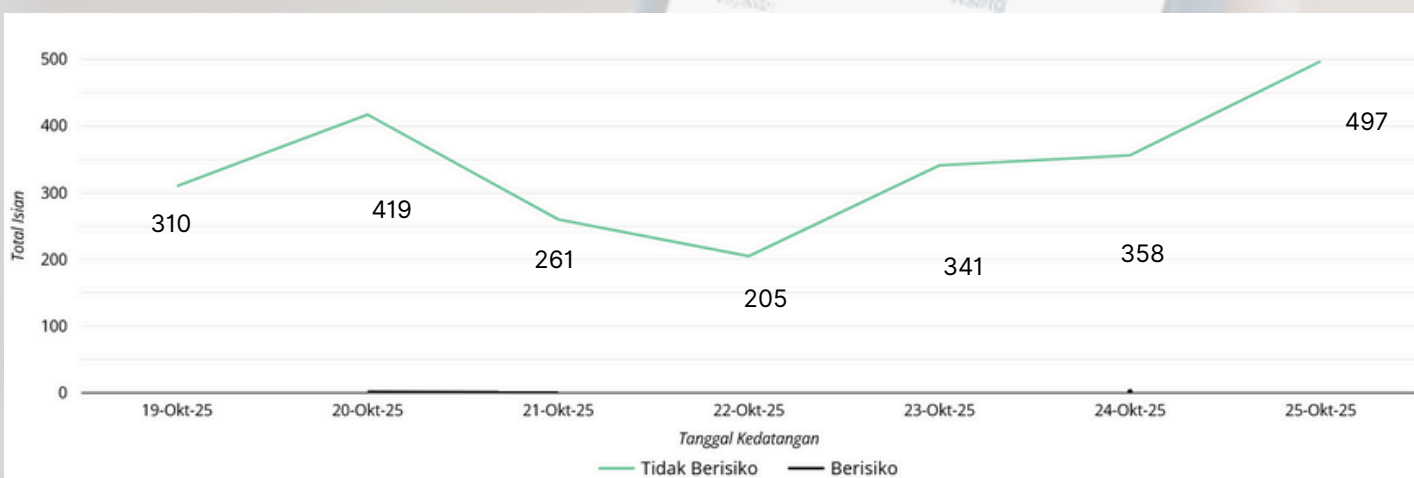
↓ -50.0% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

2.391

↑ 4.0% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data SSHP BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 43 terdapat 3 PPLN dari daerah terjangkit, dan 2 PPLN yang bergejala. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi. Pada Minggu ke 43 masih terdapat penumpang yang mengisi deklarasi sehat melalui Satu Sehat Health Pass sebanyak 14 (0,6%) PPLN.



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 6 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit dikarenakan dalam 21 hari memiliki riwayat perjalanan ke daerah terjangkit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 43 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 25 Oktober dengan persentase sebesar 21%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 27 Oktober sebesar 0.84% atau 3 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi 1751.

| Asal Negara Kunjungan | Jumlah |
|-----------------------|--------|
| China | 1751 |
| Singapura | 243 |
| Indonesia | 163 |
| Korea Selatan | 100 |
| Null | 49 |

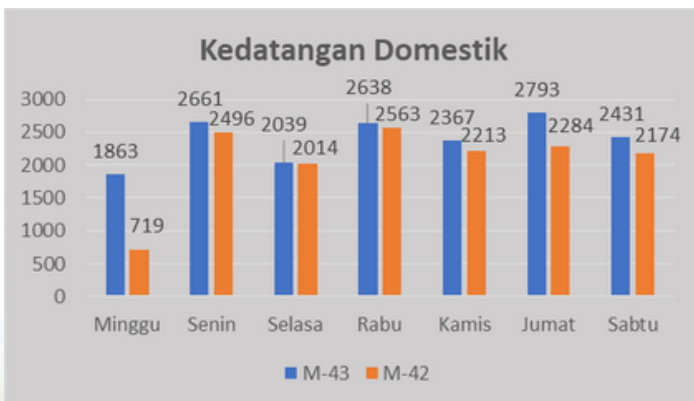


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



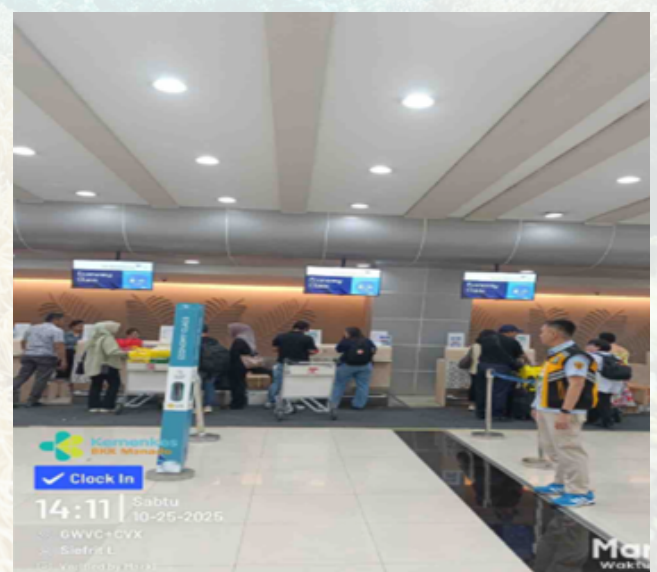
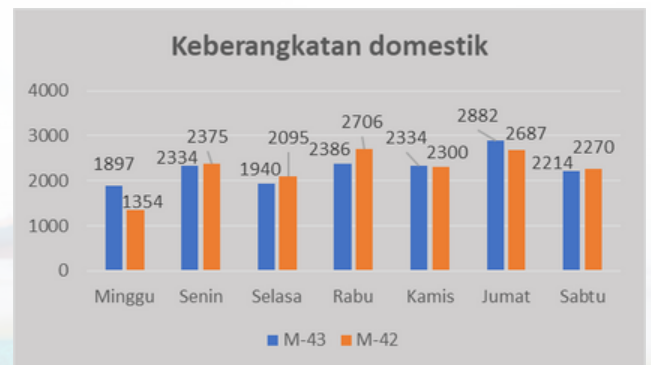
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-43 mencapai 16.792 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-42 dengan jumlah PPDN 14.463 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-43 dengan minggu ke-42, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 2.793 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-42 dengan jumlah 2.284 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

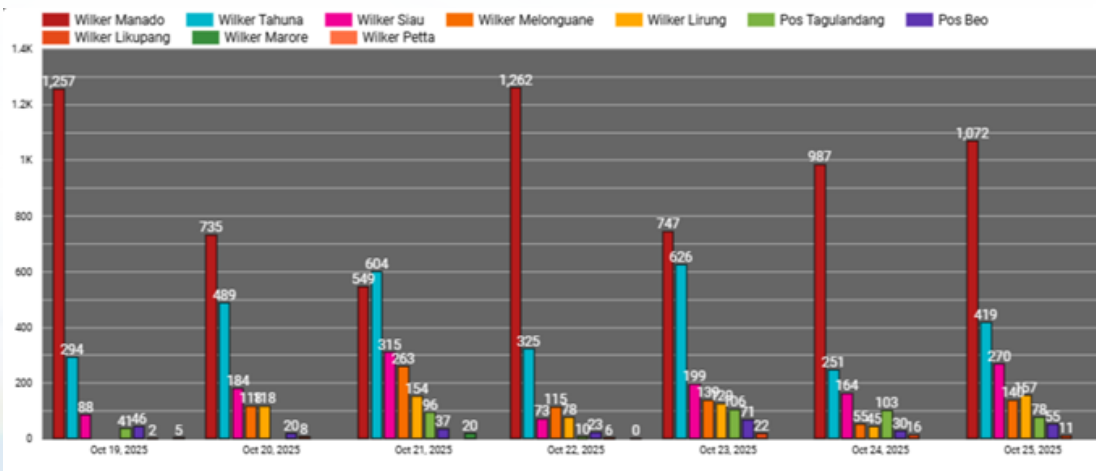
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-43 mencapai 15.987 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-42 mencapai 15.787 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-43 dengan minggu ke-42, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.882 orang mengalami kenaikan dibandingkan dengan hari Jumat minggu ke-42 dengan jumlah 2.687 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





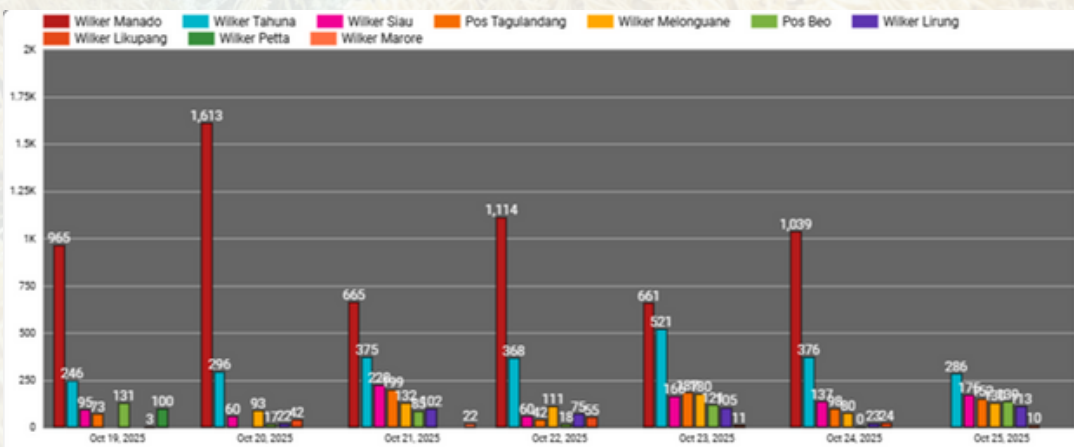
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-43 mencapai 13.227 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 0,09% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-42.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-43 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-43 mencapai 12.141 orang, mengalami penurunan sejumlah 0,10% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-42.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-43 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

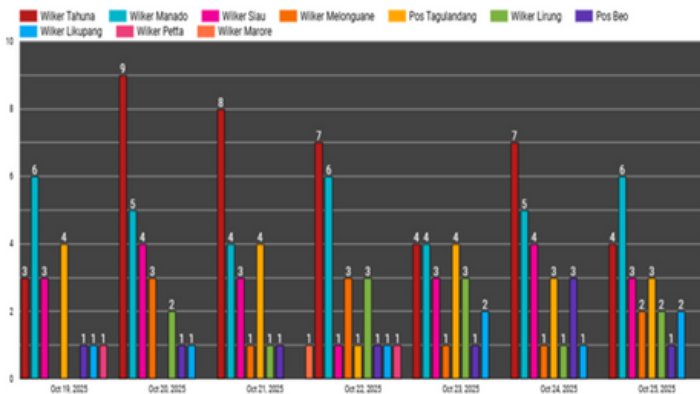




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

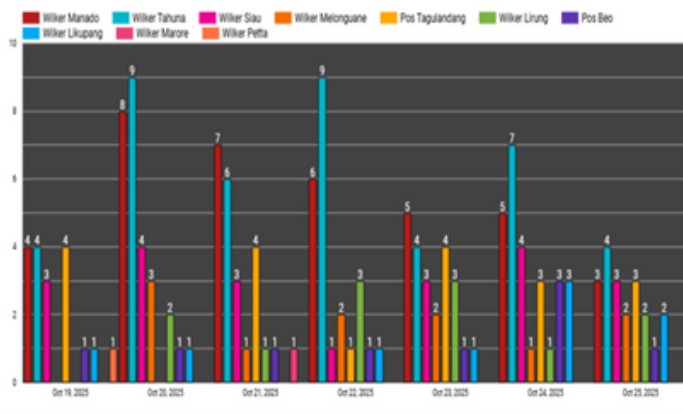


Distribusi Kedatangan Kapal



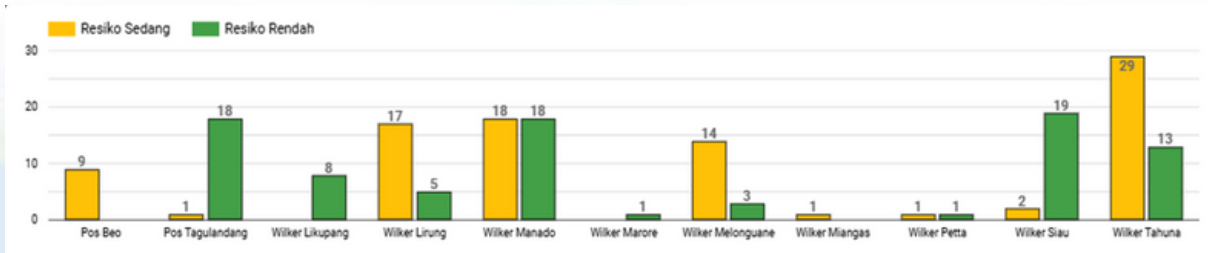
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-43 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 178 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 42 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 23 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-43 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 181 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 38 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat dan Sabtu yaitu sebanyak 25 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-43 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor resiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

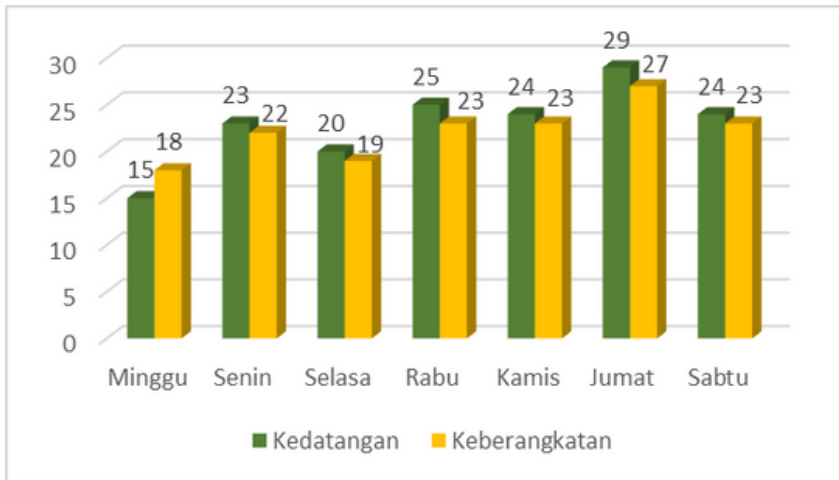




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



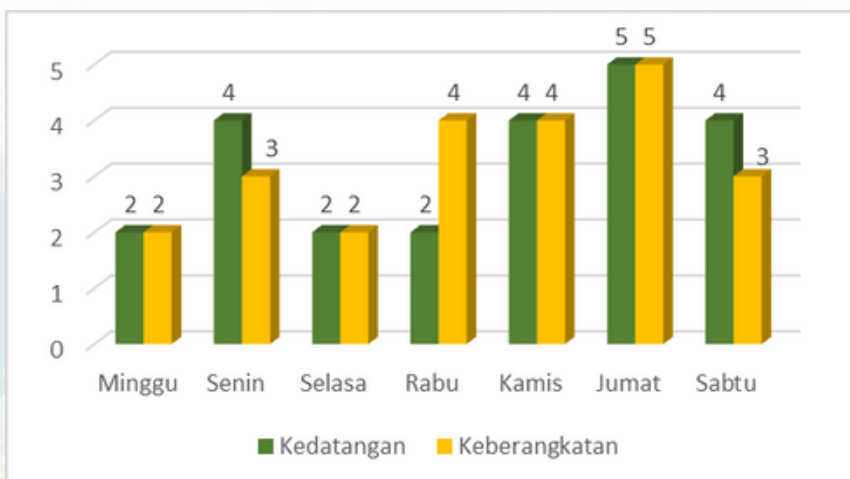
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-43 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 160 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 155 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-43 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 23 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 23 keberangkatan.

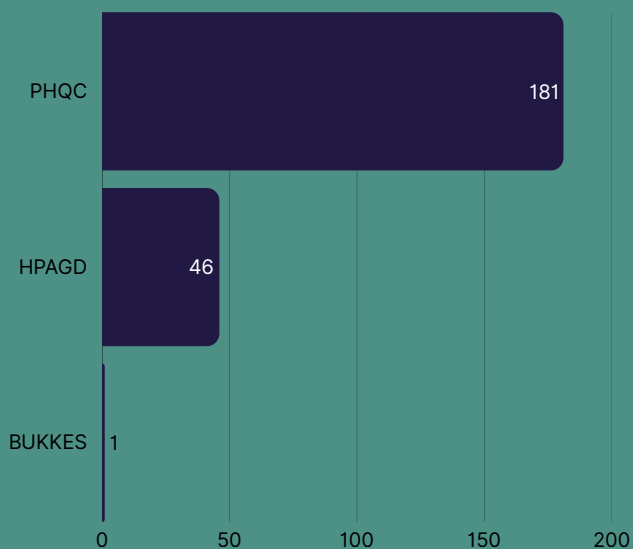




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

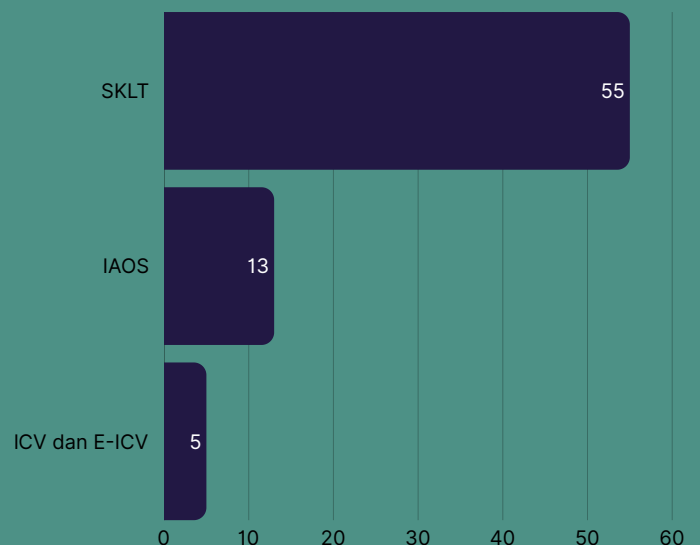


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-43 dengan jumlah 228 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 181 (79.3%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 46 (20.1%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-43 terdapat 73 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 55 (75.3%) dokumen, IAOS 13 (17.8%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

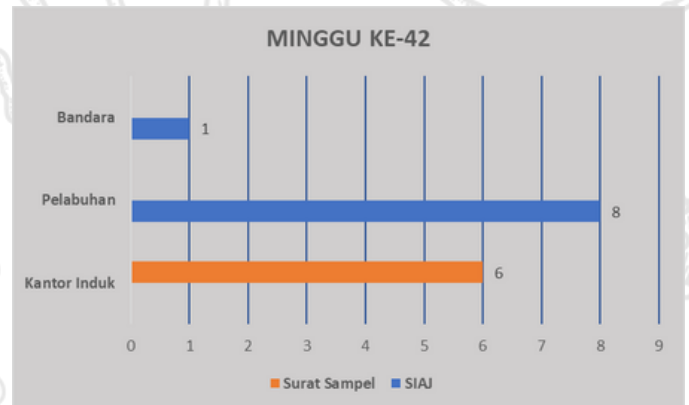
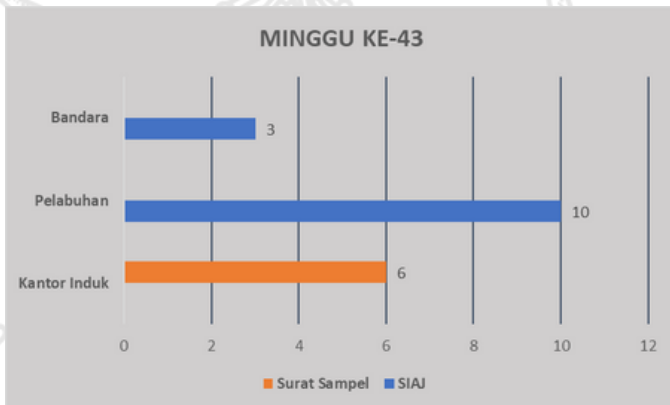
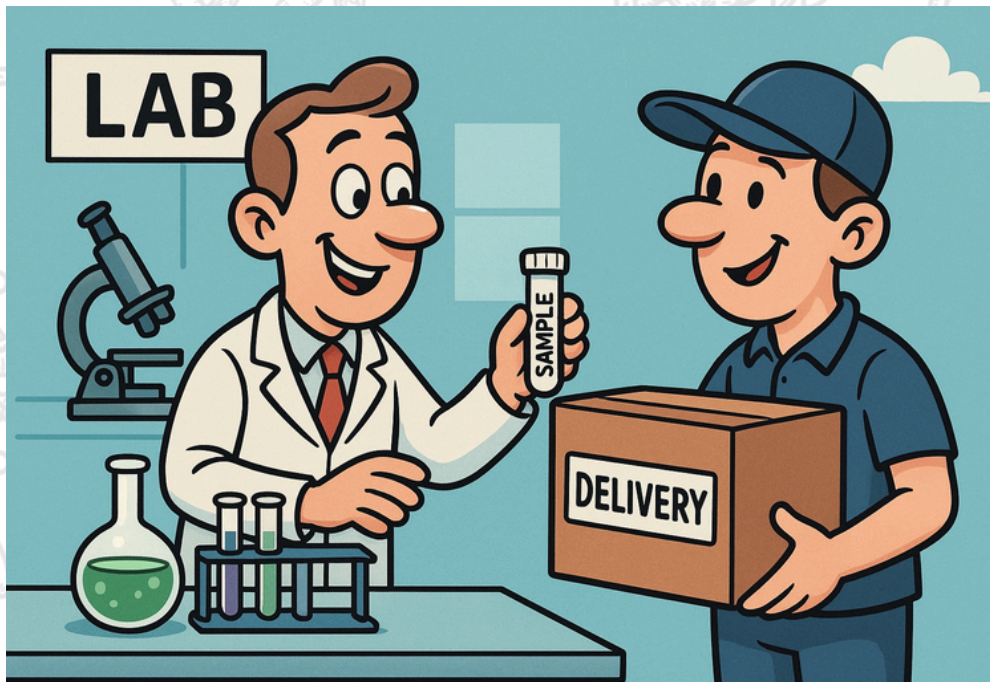
Pada minggu ke-43, tercatat sebanyak 17 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 125 (sampel serum dan patologi anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



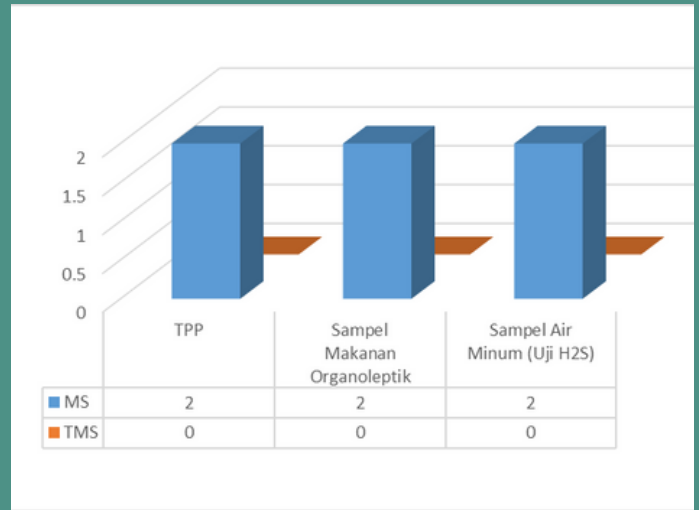
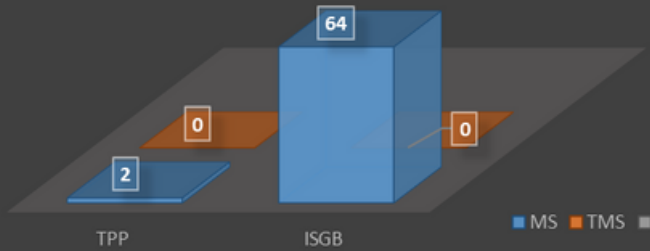
Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-43 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia, RSUP Kandou Manado) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



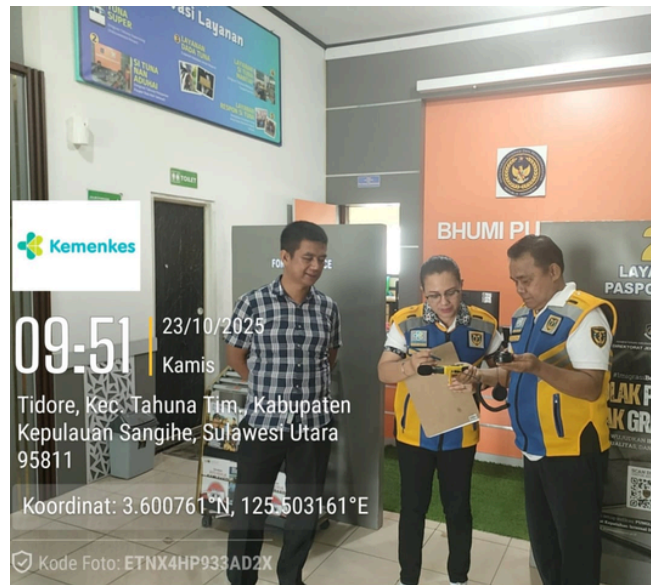
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



PENGAWASAN FRKL BKK KELAS I MANADO



Dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah penyakit berbasis lingkungan, Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan. Pengawasan dilakukan pada Tempat Pengolahan Pangan (TPP), air bersih dan sanitasi gedung/ bangunan untuk memastikan seluruh sarana memenuhi standar sanitasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 2 lokasi TPP dan 64 lokasi gedung/ bangunan, seluruhnya memperoleh hasil memenuhi syarat (100%) dengan kategori risiko rendah. Selain itu, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan beberapa jenis sampel untuk mendukung hasil pengawasan. Tercatat sebanyak 2 sampel organoleptik, dan 2 sampel air minum (uji H2S), seluruhnya menunjukkan hasil **memenuhi syarat** (Wilker Melonguane). Capaian ini mencerminkan kondisi sanitasi yang baik serta komitmen petugas dalam menjaga lingkungan yang sehat dan aman bagi masyarakat.





PELAKSANAAN SURVEI MALARIA DI BANDARA DAN WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

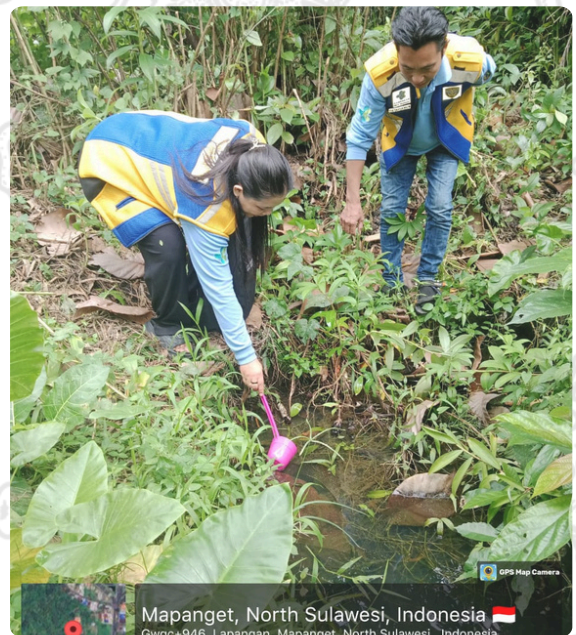


Hasil Kegiatan Survei Vektor Malaria

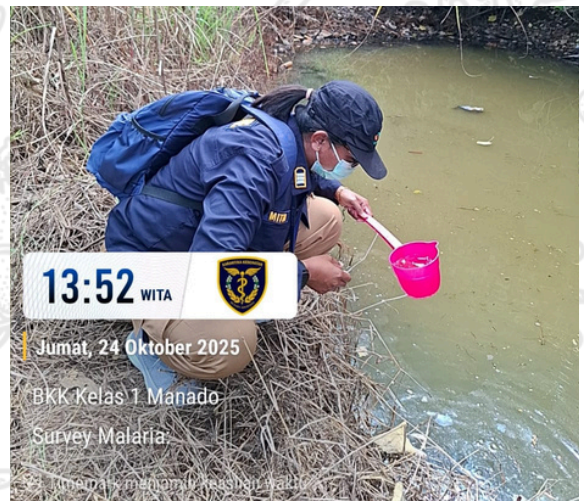


Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit malaria, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei vektor malaria di beberapa lokasi wilayah kerja, yaitu Bandara Sam Ratulangi, Pelabuhan Laut Manado dan Pelabuhan Likupang. Berdasarkan hasil pemeriksaan di 14 lokasi tempat perindukan (*breeding site*), tidak ditemukan adanya jentik nyamuk *Anopheles*. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan di wilayah kerja masih tergolong aman dari risiko penularan malaria.

Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam melaksanakan deteksi dini, pengawasan faktor risiko serta menjaga agar area pintu masuk negara tetap sehat, aman dan bebas dari ancaman penyakit tular vektor.



Mapanget, North Sulawesi, Indonesia
Gywns+946 Lapangan Mapanget, North Sulawesi, Indonesia



13:52 WITA



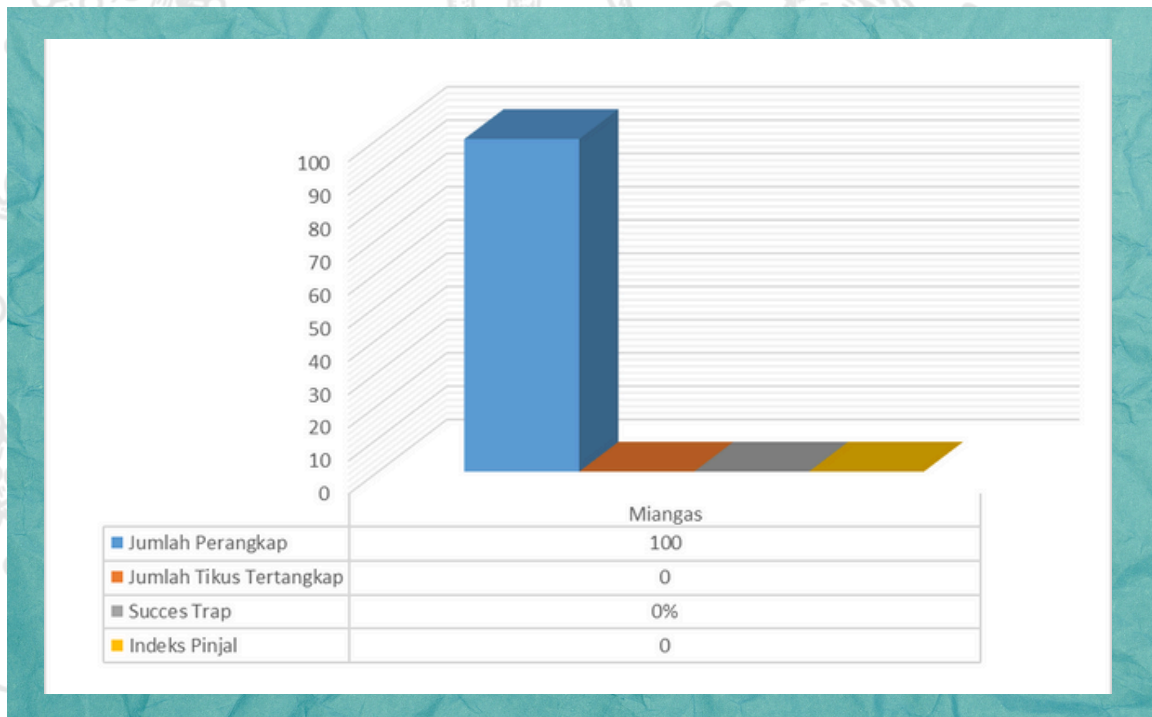
Jumat, 24 Oktober 2025

BKK Kelas I Manado

Survey Malaria



PELAKSANAAN SURVEI PES DI BANDARA DAN WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei Pes di wilayah kerja pelabuhan laut sebagai langkah deteksi dini serta pencegahan kemungkinan penularan penyakit yang ditularkan melalui rodensia dan pinjal.

Berdasarkan hasil kegiatan, di Wilayah Kerja Miangas diperoleh hasil success trap sebesar 0% dengan indeks pinjal 0. Hal ini menggambarkan kondisi populasi rodensia dan pinjal di wilayah tersebut yang relatif rendah.

Data tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis risiko dan menyusun langkah-langkah pengendalian serta pencegahan penyakit. Kegiatan ini juga merupakan wujud komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam menjaga agar wilayah pelabuhan tetap sehat, aman, dan terlindungi dari ancaman penyakit tular vektor maupun zoonosis.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 37.910 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 361 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 25.368 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 359 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : sebanyak 52 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 26 (50%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 12 (23.1%), dan Senelity 14 (26.9%) pelayanan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 13 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 228 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 73 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 17 jenazah dengan jumlah 13 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba
 - Terdapat 125 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Inspeksi sanitasi gedung/ bangunan pada 64 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 2 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
 - Pemeriksaan sampel air minum (uji H₂S) pada 2 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 2 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei vektor Malaria:
 - Survei vektor Malaria di Bandara Sam Ratulangi, Pelabuhan Laut Manado dan Pelabuhan Likupang diperoleh hasil tidak ditemukan jentik Anopheles
8. Berdasarkan kegiatan survei Pes:
 - Survei Pes di Bandara Sam Ratulangi diperoleh hasil 0 tikus tertangkap dengan Succes Trap sebesar 0%



REKOMENDASI



- ✓ **Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin**
- ✓ **Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk**
- ✓ **Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan**
- ✓ **Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut**
- ✓ **Diharapkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilaksanakan secara terpadu, berkesinambungan, dan melibatkan peran aktif masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pencegahan penyakit.**
- ✓ **Disarankan agar pengelola TPP di Wilayah Kerja BKK Kelas I Manado meningkatkan Penerapan Higiene Sanitasi, melengkapi fasilitas dan mematuhi Standar Keamanan Pangan sesuai peraturan yang berlaku**
- ✓ **Meningkatkan koordinasi antar lintas sektor dengan pemerintah setempat setempat untuk mendukung upaya pemberantasan sarang nyamuk secara terpadu**
- ✓ **Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan**
- ✓ **Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd**

TORANG BISA CEGAH MALARIA



TINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH :

Tidur cukup

Tidak minum
minuman
beralkohol

Aktivitas fisik
minimal
30 menit

Minum air
putih cukup

Makan makanan
sehat dan
bergizi seimbang

Tidak
merokok

HINDARI GIGITAN NYAMUK MALARIA DENGAN:

Tidur memakai
kelambu
anti nyamuk



Memasang kawat
kasa pada jendela/
ventilasi rumah



Menggunakan anti
nyamuk bakar atau
anti nyamuk oles
(repellen)



Membersihkan
Lingkungan

Menyemprot
ruangan dengan
semprotan anti
nyamuk



Waspada gigitan
nyamuk malaria
jam 06.00 sore -
06.00 pagi



Menjauhkan
kandang ternak
dari rumah



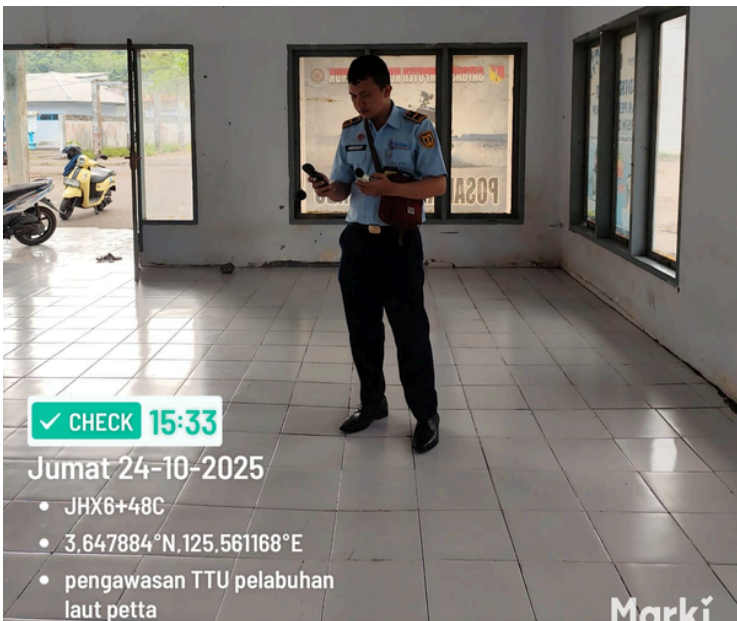
Apabila keluar
rumah pada malam
hari sebaiknya
memakai pakaian
tertutup
(lengan panjang)

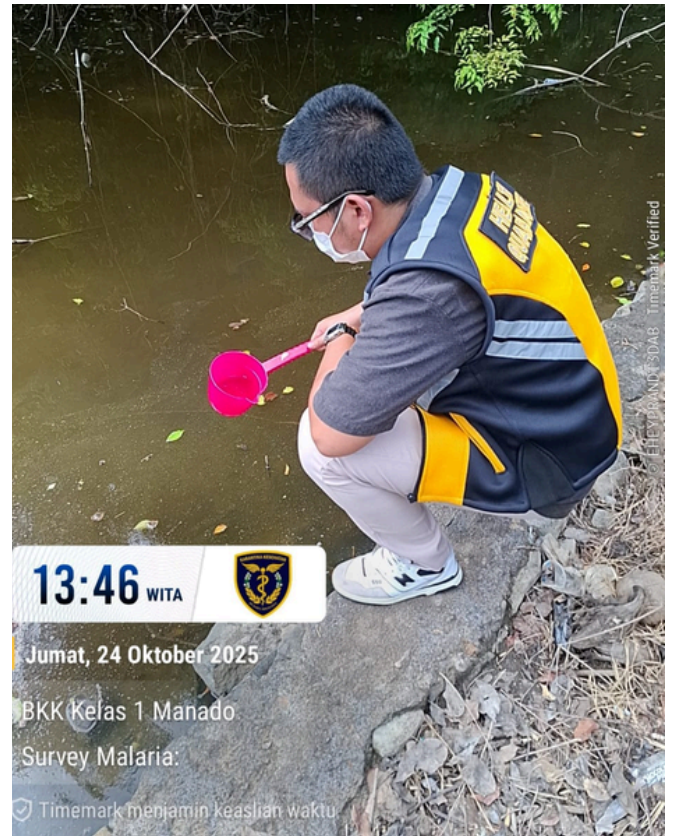
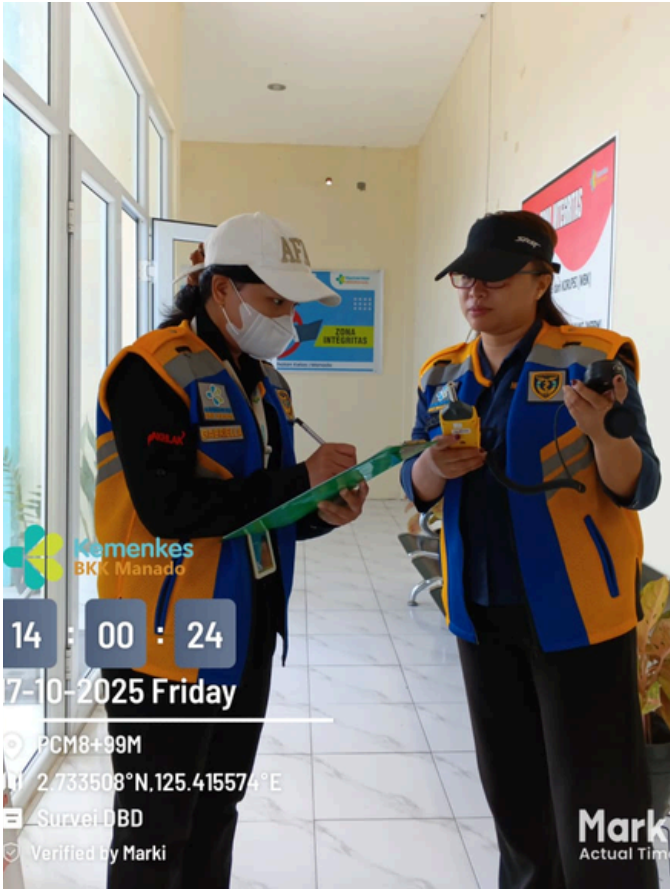


Tidak menggantung
kain/pakaian yang
bekas pakai









Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

